

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pemahaman konsep awal siswa yang diajar tanpa menggunakan media herbarium tergolong masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai pretes pada kelas kontrol yaitu sebesar 33,55. Kemudian setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar maka mengalami peningkatan menjadi 59,85. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa yang diajar tanpa menggunakan media herbarium berkategori sedang.
2. Rata-rata pemahaman konsep awal siswa yang diajar menggunakan media herbarium yaitu sebesar 37,71 dan kemudian mengalami peningkatan menjadi 61,41 setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media herbarium. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,38 sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa yang diajar menggunakan media herbarium berkategori sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu 0,728 dan nilai t hitung $< t$ tabel, yaitu $0,349 < 2,000$ sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media herbarium tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada materi klasifikasi tumbuhan. Hal ini dikarenakan kegiatan diskusi yang kurang mendalam karena waktu yang terlalu banyak digunakan untuk kegiatan pengamatan siswa sehingga waktu untuk kegiatan diskusi kelas berkurang.

B. Saran-saran

Berikut adalah beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca atau peneliti lain.

1. Saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa atau sejenis adalah untuk mengurangi jumlah herbarium sehingga dalam satu kelompok siswa tidak melakukan pengamatan secara sendiri-sendiri. Penggunaan herbarium dalam satu kelompok dapat dibuat satu herbarium diamati oleh dua siswa supaya terjadi diskusi antar siswa sehingga siswa tidak hanya terfokus untuk mencari informasi mengenai tumbuhan yang didapatkannya saja, tetapi siswa juga dapat melakukan

diskusi dengan temannya mengenai tumbuhan yang sama. Selain itu, dengan mengurangi jumlah herbarium juga dapat menghemat waktu untuk melakukan pengamatan sehingga diskusi kelas dapat dilakukan lebih lama dan mendalam. Selain itu, jam pelajaran juga dapat ditambah sehingga kegiatan diskusi dan pengamatan bisa menjadi lebih efektif.

2. Media herbarium dapat dilengkapi dengan gambar tumbuhan asli sehingga dapat memudahkan siswa mengetahui bentuk lengkap dari tumbuhan aslinya. Siswa juga dapat diikutsertakan dalam pembuatan herbarium sehingga dapat menambah keterampilan siswa.

